

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah, Boedi & Beni Ahmad Saebani. 2013. *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Abdullah, Irwan. 2001. *Seks, Gender dan Reproduksi Kekuasaan*. Yogyakarta: Tarawang Press.

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aini, Dania Nurul. 2016. *Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres Kota Surakarta)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ali, Moh dan Moh Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Andriani, Lista Comina. 2007. *Konflik Peran Ganda Pada Mahasiswi Yang Menikah Dan Memiliki Anak*. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.

Ardial. 2014. *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksar.

Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1988. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 2*. Kuala Lumpur: Tajzia Presa Sdn. Bhn.

_____. 1993. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 7*. Kuala Lumpur: Tajzia Presa Sdn. Bhn.

Burhan, Bungin. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Chaplin, James P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ermawati, Siti. 2016. “*Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam)*”. *Jurnal Edutama*, Vol. 2 No. 2.
- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ghazaly, Abd. Rahman. 2006. *Fiqih Munakahah*. Jakarta: Kencana.
- HA. Mahasiwi Komunikasi dan Penyiaran Islam, wawancara oleh penulis pada tanggal 06 Mei 2020.
- Hasan, Muhammad Tholchah, dkk. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Cet. III. Surabaya: Visipress Media.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Obervasi, Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayah, Luluk. 2015. *Konflik Peran Ganda Mahasiswi Sosiologi FISIP Universitas Jember Yang Telah Menikah*. Jember: Universitas Jember.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan anak, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan Edisi V*. Jakarta: Erlangga.
- IA. Mahasiwi Sejarah Peradaban Islam, wawancara oleh penulis pada tanggal 07 Mei 2020.
- IN. Mahasiwi Manajemen Dakwah. wawancara oleh penulis pada tanggal 08 Mei 2020.
- Joste, Serista Silnya. 2019. *Penyesuaian Sosial (Social Adjustment)*. Yogyakarta: Universitas Shanata Dharma.
- Kartono, Kartini. 2002. *Kenakalan Remaja, Jilid 2*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Mikraj Khazanah.

- Mardalis. 2018. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Cet. VII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan I*. Cet. VII. Bandung: PT. Remaja Rosdakraya.
- _____. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.1.
- NE. Mahasiwi Bahasa dan Sastra Arab, wawancara oleh penulis pada tanggal 02 Mei 2020.
- Pratama, Riska. 2018. *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Kepuasan Hidup Pada Ibu Bekerja*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rasyid, Harun. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Reber, Arthur S. & Emily S. Reber. 2016. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Cet. I. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- S. Kuntjoro Z. 2017. "Dukungan Sosial Suami Dengan Peran Ganda Istri (Suatu Studi Di Tomohon Sulawesi Utara)". *Jurnal Forum Pendidikan*. Vol. 13 No. 2.
- SM. Mahasiswi Bimbingan Konseling Islam, wawancara oleh penulis pada tanggal 01 Mei 2020.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Baru Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2016. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi D., M.P.Satiadarma., H.E.Wirawan. 2004. "Gambaran Konflik Emosional Perempuan dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda". *Jurnal Psikologi Ilmiah "ARKHE"*. Vol. 9, No. 1.
- Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*. Malang: Madani Press.
- Tim penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi. Parepare : STAIN Parepare.
- Wardhani, Diandra Ayu Citi. 2015. *Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Yusuf, Syamsu & A. Juntika Nurihsan. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



PEDOMAN WAWANCARA

No.	Indikator Penyesuaian Sosial	Pertanyaan
1	Penampilan nyata melalui sikap dan tingkah laku yang nyata (<i>overt performance</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah tangga?2. Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain?3. Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga?
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga?2. Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai istri / ibu?3. Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan?
3	Sikap sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara Anda menunjukkan

		<p>sikap menyenangkan terhadap suami Anda?</p> <p>2. Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah?</p>
4	Kepuasan Pribadi	<p>1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan?</p> <p>2. Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah?</p>

No.	Indikator Peran Ganda	Pertanyaan
1	<p>Konsep peran ganda</p> <p>a. Konsep peran pada wanita tradisional</p> <p>b. Konsep egalitarian</p>	<p>1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai wanita hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat?</p> <p>2. Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswi apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda?</p>
2	<p>Konflik peran ganda</p> <p>a. <i>Time-based</i></p> <p>b. <i>Strain-based</i></p> <p>c. <i>Behavior-based</i></p>	<p>1. Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswi dan sebagai istri / ibu?</p> <p>2. Apa faktor pemicu yang sering Anda</p>

		<p>alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda?</p> <p>3. Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah?</p> <p>4. Pernahkah Anda merasa frustrasi ketika menjalankan peran ganda, kenapa?</p>
--	--	---

No.	Indikator Pasca Menikah	Pertanyaan
1	Hidup berpasang-pasangan	<p>1. Berapa usia pernikahan Anda?</p> <p>2. Apakah Anda mempunyai anak, berapa?</p> <p>3. Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah?</p> <p>4. Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda?</p>

Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Nama *

SM

NIM *

15.3200.030

Prodi *

Bimbingan konselig Islam

Semester *

10

Alamat *

Btn bumi lamario

Penyesuaian Sosial

Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah? *

Sebagai ibu rumah tangga sekaligus mahasiswa merupakan hal yang tidak mudah, namun ini merupakan pilihan dari diri kita sebelum melangkah ke jenjang pernikahan harus siap menerima konsekuensinya membagi dua pikiran antara rumah dan kampus. Tapi dari hari ke hari saya harus mampu mengaktualisasikan diri dan mampu membagi diri antara pekerjaan rumah dan sebagai mahasiswa. jika ada kuliah saya harus aktif sampai selesai, dan sehabis perkuliahan saya fokus untuk pekerjaan rumah.

Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain? *

Menurut saya semua orang dapat menjalin hubungan dengan baik, setelah menikah bukan halangan untuk tidak menjalin hubungan yang baik. Apalagi seorang mahasiswa yang sudah berumah tangga harus lebih dewasa dalam menjalin hubungan baik.

Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga? *

Suami dan saya merupakan orang terbuka, apalagi dengan saya yang cukup loyal dalam mengatakan hal apa yang jadi beban dalam diri dan dalam rumah tangga saya.

Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Awal pernikahan saya hampir tidak ada kekurangan dalam segi tanggung jawab, tetap melaksanakan perkuliahan aktif. Dan tetap menjadi pasangan untuk suami ketika pulang dari kuliah, namun semenjak saya hamil dan mempunyai anak, agak sulit membagi diri karena disatu sisi saya harus bisa berhati2 untuk tidak terlalu banyak beban fikiran sehingga tidak menimbulkan stress pada diri saya dan anak di dalam perut saya waktu itu maka saya tidak fokus pada perkuliahan pada saat semester 7 dan 8 nanti. Setelah saya melahirkan dan umur anak saya 3 bulan baru saya aktif kembali untuk konsultasi bimbingan semester akhir.

Menurut saya mampu untuk bertanggung jawab untuk tetap menjadi ibu dan sekaligus menjadi mahasiswa.

Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan? *

Hal yang seperti ini menurut saya sangat pernah saya alami, dikarenakan saya tidak mampu lagi selalu bersama mereka jadi teman2 saya menjauhi saya. Pikiran saya akan hal seperti ini, cukup lalui saja karena memang kita sudah beda, saya punya tanggung jawab besar untuk keluarga, dan fokus saya untuk keluarga lagi bukan

untuk bersenang2 seperti remaja2 yang belum berkeluarga. Saat ini kepentingan bersama anak dan suami saya lebih penting. Dari pada keluar bersama teman2 yang hanya menghabiskan waktu dan biaya saja.

Bagaimana cara Anda menunjukkan sikap menyenangkan terhadap suami Anda? *

Selalu bersyukur pasti sudah diberikan suami yang sabar dan penyayang serta bisa mengerti posisi istrinya yang masih sering dipusingi dengan pekerjaan rumah dan kampus. Suami saya dan anak saya lah yang menjadi obat dari saya, ketika saya bersama mereka semua hal yang menurut saya yang membuat saya tidak menyenangkan dilupakan dulu.

Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah? *

Justru setelah menikah saya aktif untuk mengerjakan tugas2 kuliah karena pikiran saya pada saat itu, tugas ini harus selesai sehingga saya cepat selesai dan tanpa beban fikiran lagi.

Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga? *

Alhamdulillah dalam menjalin kerja sama yang baik merupakan impian dalam berumah tangga, dan kami melakukan pekerjaan masing2 sesuai dengan proporsi kami masing2, suami sebagai kepala keluarga yang menefkahi istri lahir dan batin, bertanggung jawab. Dan mampu menyediakan tempat tinggal bagi keluarga. Begitu juga sebaliknya dengan saya, sebagai istri harus mampu menjadi cermin untuk suaminya, dan melayani kebutuhan konsumtif suami lahir dan batin.

Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan? *

Menurut saya tidak ada yang kurang, kepercayaan diri tergantung masing2 diri kita. Justru setelah menikah kita harus lebih percaya diri karena sudah ada yang mendorong.

Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah? *

Dari segi sebagai ibu, saya puas menjalaninya istri sekaligus ibu. Tapi dari segi perkuliahan, saya kecewa karena sampai hari ini saya belum mendapatkan lampu hijau untuk ujian munaqasyah, justru di suruh untuk meneliti kembali dengan judul baru. Yang lebih kecewa lagi saya sudah meneliti, memberikan judul baru tapi dosen pembimbing saya belum memeriksa skripsi yang sudah saya kirim. Saya merasa di sini kekecewaan yang sangat tinggi terhadap Dosen saya, membuat saya ingin berhenti saja namun sisa 1 langkah lagi saya mendapatkan gelar malah dipersulit.

Peran Ganda**Bagaimana tanggapan Anda mengenai perempuan hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat? ***

Itu tergantung diri masing2 ketika suami dan kita mampu membagi waktu antara keluarga dengan yang lain itu merupakan hal yang sangat luar biasa. Tapi insya allah kita harus bisa menjadi perempuan yang mampu berkarir. Kita ingin sukses jangan dengarkan tanggapan orang lain diluar sana. Jadilah diri kita sendiri.

Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswi apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda? *

Solusi saya ketika kita memilih menjadi seorang yang berperan ganda, itu pasti sudah dipikirkan matang2 sebelumnya maka ketika kita sudah memilih itulah yang akan terjadi kita harus mampu menghadapi hal tersebut.

Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Jika saya dituntut bertanggung jawab untuk keduanya, kita harus mampu, jadi ketika ada perkuliahan kita sebagai mahasiswi harus aktif berperan didalamnya.

Selepas dari itu semua kita kembali lagi sebagai ibu rumah tangga dan bertanggung jawab dalam mengurus keluarga.

Apa faktor pemicu yang sering Anda alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda? *

Didalam rumah tangga pasti ada ketegangan baik itu hal kecil dan hal besar jadi pemicu masalah. Jadi seorang ibu kita mampu menjadi penenang yang baik untuk keluarga, jika suami api maka jadilah air agar tidak menjadi hal yang besar. Namun diperkuliahan semester akhir ini saya cukup pusing memikirkan hasil akhir dari masalah ACC ditambah lagi dosen pembimbing tidak merespon sehingga membuay saya sedikit kecewa akan hal ini semua teman2 saya selesai namun saya belum.

Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah? *

Alhamdulillah selama ini saya tidak kesulitan dalam menghadiri perkuliahan selalu ikut dalam perkuliahan di ruangan .

Pernahkan Anda merasa frustrasi ketika mengalami peran ganda, kenapa? *

Saat ini saya hampir mengalami, bukam karena permasalahan dirumah tangga. Tapi persoalan di bidan pembimbing akademik yang mengulur2 waktunya untuk tidak memberikan lampu hijau untuk saya sehingga saya mengalami stres yang cukup berat lagi. Ditambah harua ganti keseluruhan judul dan isi otomatis saya kerja dua kali, dan ditengah pandemi ini kita dituntut untuk mencari informan yang sesuai.

Pernikahan

Berapa usia pernikahan Anda? *

2 tahun

Apakah Anda sudah mempunyai anak, berapa? *

Sudah ada, 1 orang anak

Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah? *

Harus lebih dewasa, tidak boleh kanak2kan lagi, bertanggung jawab.

Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda? *

Sejauh ini saya puas.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PAREPARE

Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Nama *

HA

NIM *

17.3100.019

Prodi *

KPI

Semester *

6

Alamat *

Jl. Gelora mandiri

Penyesuaian Sosial

Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah? *

Mengurus suami dan mengerjakan pekerjaan rumah saya lakukan mulai saat saya bangun tidur setelah selesai, saya mengerjakan tugas saya sebagai mahasiswi

Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain? *

Berbicara yang baik, sopan dan santun, serta beretika yang baik

Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga? *

Menceritakan semua masalah dan saling bertukar pikiran

Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

saat dirumah saya melakukan pekerjaan rumah, saat kuliah saya belajar

Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan? *

Menurut saya tergantung dalam hal apa yang dia lakukan dia tidak setia kawan

Bagaimana cara Anda menunjukkan sikap menyenangkan terhadap suami Anda? *

patuh, menghormatinya, menunjukkan sikap baik sebagaimana seorang istri selalu ada di sampingnya saat dia butuh

Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah? *

ikut sesuai apa yang telah direncanakan dengan teman kelompok dengan meminta izin kepada suami bahwa akan mengerjakan tugas kelompok

Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga? *

saling mengerti satu sama lain dan tidak egois

Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan? *

sedang

Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah? *

Sangat puas

Peran Ganda

Bagaimana tanggapan Anda mengenai perempuan hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat? *

Saya tidak setuju, karena perempuan zaman sekarang juga berhak mengenyah pendidikan yang tinggi

Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswi apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda? *

Setelah menikah tentu prioritas kita sebagai seorang istri adalah suami dan anak.

Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

saya melaksanakan tugas saya sebagai ibu rumah tangga di pagi hari ketika waktu kuliah saya meminta izin untuk berangkat ke kampus

Apa faktor pemicu yang sering Anda alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda? *

perbedaan pemikiran dengan suami

Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah? *

saya berusaha untuk selalu bisa mengatur waktu saya di rumah dan di kampus

Pernahkan Anda merasa frustrasi ketika mengalami peran ganda, kenapa? *

tidak. Saya yang mengambil keputusan untuk menikah dan kuliah maka saya harus siap terhadap resiko yang akan saya terima

Pernikahan

Berapa usia pernikahan Anda? *

1 tahun

Apakah Anda sudah mempunyai anak, berapa? *

Belum

Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah? *

Saya berfikir bahwa saya adalah wanita yang hebat yang belum tentu semua orang mau mengambil resiko seperti saya

Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda? *

sangat puas

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PAREPARE

Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Nama *

IN

NIM *

17.3300.003

Prodi *

Manajemen Dakwah

Semester *

Enam

Alamat *

Jl. Lasiming

Penyesuaian Sosial

Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah? *

Dengan bisa mengatur / memanaje waktu dengan baik

Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain? *

Dengan selalu memperbaiki komunikasi dengan orang lain agar tdk terjadi kesalahpahaman dan pertikaian

Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga? *

Setiap harinya kami meluangkan waktu beberapa jam untuk menceritakan tentang keseharian kita dalam beraktifitas

Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai seorang istri

Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan? *

Bersabar ketika mendapatkan yg seperti itu

Bagaimana cara Anda menunjukkan sikap menyenangkan terhadap suami Anda? *

selalu mendengarkan keluh kesah nya baik tentang pekerjaan maupun permasalahan lainnya -ketika Tdk suka tentang suatu hal lebih baik diam

Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah? *

Masih seperti sebelum menikah yaitu masih aktif dalam mengerjakan tugas kelompok

Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga? *

- rasa percaya
- selalu menjalankan hak dan kewajiban masing-masing
- saling support

Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan? *

Pada awal saya menikah saya merasa kurang percaya diri karena hanya saya satu-satunya yang sudah menikah di kelas saya, namun seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan merasa percaya diri

Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah? *

Setelah menikah saya merasa setiap masalah yang saya hadapi lebih mudah karena sudah ada teman untuk curhat dan juga tempat meluapkan segalanya

Peran Ganda**Bagaimana tanggapan Anda mengenai perempuan hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat? ***

Hal ini tentu tdk selamanya salah karena pekerjaan yang paling mulia untuk seorang wanita adalah mengabdikan untuk keluarganya namun disamping itu pendidikan juga penting karena madrasah pertama seorang anak adalah seorang ibu, ibu adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya agar menjadi manusia yang berguna untuk bangsa dan Negara

Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswi apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda? *

Sebelum menikah tentu kita harus bisa mengambil resiko apabila sudah memutuskan untuk menikah sambil kuliah, namun kadang ada juga yang menikah karena perjodohan dan ingin melanjutkan kuliahnya, disinilah adanya komitmen yang harus disepakati oleh kedua belah pihak agar kedepannya Tdk terjadi masalah yang tdk di inginkan

Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Ketika dikampus berperan sebagai mahasiswi dan ketika dirumah berperan sebagai seorang istri

Apa faktor pemicu yang sering Anda alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda? *

Adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi

Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah? *

Ini merupakan suatu resiko yang harus diambil ketika memutuskan menikah sambil kuliah, dan harus bisa membagi waktu dengan baik

Pernahkan Anda merasa frustasi ketika mengalami peran ganda, kenapa? *

Pernah

Ketika adanya tugas kelompok yg Deadline bersamaan dengan acara keluarga yg harus di hadiri

Pernikahan

Berapa usia pernikahan Anda? *

1 tahun

Apakah Anda sudah mempunyai anak, berapa? *

Belum

Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah? *

Mengalami perubahan yang awalnya egois kini harus bisa memahami

Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda? *

Alhamdulillah puas

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Nama *

NE

NIM *

18.1500.015

Prodi *

Bahasa dan Sastra Arab

Semester *

4

Alamat *

Sidrap

Penyesuaian Sosial

Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah? *

Menyesuaikan dengan keadaan. Apa lagi saya juga masih tinggal di rumah orang tua, jadi masih ada yang bantu masalah pekerjaan rumah, saya biasanya melakukan pekerjaan bila tidak sedang kuliah. Orang tua dan suami juga memaklumi karena mereka tau status saya dan keadaan saya mereka sudah mengerti. Mungkin mereka yang sudah tinggal dirumah sendiri agak sulit, karena semua pekerjaan rumah mereka urus sendiri.

Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain? *

Sebelum menikah saya termasuk orang yang cenderung tertutup terutama di daerah sekitar tempat tinggal saya. Saya jarang keluar rumah. Dan setelah menikah saya belajar banyak dari suami saya bagaimana berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Bahwa silaturahmi harus di jaga terutama dengan kerabat dekat dan tetangga. Biarpun hanya dengan hal kecil yang kita lakukan seperti misalnya saling sapa saat berpapasan atau sekedar senyum. Apalagi senyum termasuk ibadah.

Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga? *

Menurut saya dalam hubungan suami istri,saling terbuka itu penting. Sekecil apapun masalah itu suami harus tau. Dan orang pertama yang harus diberitahu ya suami. Suami juga saya jadikan tempat curhat saya. Saya juga banyak belajar dari pasangan-pasangan di sekeliling saya, bila ada yang ditutup-tutupi, yang ditakutkan akan jadi bumerang dikemudian hari dan mengancam rumah tangga kita. Terutama jika ingin keluar rumah, kasih kabar dan meminta izin ke suami itu penting dan perlu dilakukan.

Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Sebelum menikah suami saya memang sudah tahu posisi saya nantinya. Dia juga memaklumi bahwa kadang ada masa di mana saya tidak bisa berfokus mengurusinya saja.karena di sendiri juga paham bahwa pendidikan juga penting. Katanya istri dan ibu yang berpendidikan itu bagus. Jadi saya tidak jalani saja,saya tidak mau terlalu ambil pusing. Jika memang tidak ada kuliah saya fokus urus suami dan rumah tangga. Jika ada kuliahan,saya alihkan fokus saya dulu kesana.

Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan? *

Pandai-pandailah memilih teman, kalau memang dia tidak setia maka jauhi. Daripada nantinya bikin sakit hati. Karena seorang teman bisa mempengaruhi diri

kita. Jika kita berteman dengan orang yang ramah, kita juga akan ikutan ramah, jika berteman dengan orang baik, kita bisa ikutan baik, bagitupun sebaliknya

Bagaimana cara Anda menunjukkan sikap menyenangkan terhadap suami Anda? *

Dengan terus memberikan perhatian kepadanya, jadi pendengar yang baik saat dia bercerita, ataupun sekedar bercanda saat bersama. Kadang hal kecil bisa membuat seseorang senang.

Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah? *

Menurut saya tidak ada masalah, bila ada tugas maka saya harus terlibat dengan kelompok itu. Hanya saja kalau untuk keluar jauh untuk mengerjakan, atau kumpul di kafe-kafe saya tidak bisa. Saya lebih memilih kita mengerjakannya di rumah salah satu anggota kelompok. Apalagi saya tidak suka tempat ramai. dan saya yakin suami jupa pasti mengerti dan mendukung dalam kegiatan kuliah saya.

Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga? *

Saling memberi dukungan. Kadang saya juga membatunya mengerjakan pekerjaannya, karena bekerja sama dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan itu Masyaa Allah sekali. Dari awal menikah memang kami juga sudah membuat perencanaan untuk kedepannya. Dan tujuan pertama kami yaitu Rumah. Rumah kami

Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan? *

Saya sadar keadaan sebelum dan sesudah nikah itu pasti ada. Saya tentunya harus lebih jaga sikap, tidak bisa seenak-enaknya kayak dulu lagi. Saya harus membatasi diri dengan laki-laki, harus menjaga omongan. Saya juga lebih pendiam sekarang di kelas, padahal sebelumnya saya termasuk salah satu yang cerewet saat dikelas, sering juga teman-teman mengejek jadi saya suka malu-malu

Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah? *

Tidak, biasa saja

Peran Ganda

Bagaimana tanggapan Anda mengenai perempuan hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat? *

Menurut saya tidak harus seperti itu juga, karena silaturahmi itu perlu, tolong menolong itu perlu, interaksi sosial juga perlu. Perempuan fitrahnya memang tinggal di rumah tapi bukan berarti kita hanya mengabdikan untuk keluar saja. Kita juga harus memikirkan bahwa kita itu makhluk sosial kita butuh orang lain. Bagaimana kalau kita ingin mengadakan sebuah acara misalnya, orang juga pasti akan melihat sikap kita kemereka bagaimana, seterbuka apa kita kemereka, mereka akan dengan senang hati datang ke acara kita jika saat mereka juga sedang ada acara kita turut membantu.

Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswa apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda? *

Maka kita perlu mempertimbangkan, mana yang lebih penting diantara yang penting, mana yang lebih mendesak, yang harus di dulukan, dan harus, mau menerima solusi dari orang, terutama suami.

Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswa dan sebagai Istri / Ibu? *

Saat saya ada kuliah maka saya, harus kuliah, dan kalau sedang tidak kuliah saya fokus ke peran saya sebagai istri, Karena keduanya merupakan hal yang penting dan harus saya jalankan. Kita tidak bisa melalaikan salah satunya

Apa faktor pemicu yang sering Anda alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda? *

1).Jarang tempat tinggal dengan kampus, karena semenjak sudah menikah saya bolak-balik sidrap-parepare. 2). Saat perkuliahan bertabrakan dengan salah satu kegiatan keluarga

Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah? *

Saya harus membicarakan dan meminta solusi dari suami. Apa yang harus saya lakukan, mana yang harus saya dluani. Jika memang ada hal yang lebih penting dari menghadiri perkuliahan maka saya harus mengutamakan itu dulu

Pernahkan Anda merasa frustrasi ketika mengalami peran ganda, kenapa? *

Pernah, pernikahan saya termasuk masih baru, apalagi saya termasuk menikah mudah ya, pikiran saya juga tidak selalu dewasa, saya masih sering labil, jadi kadang hal sekecil apapun bisa membuat saya frustrasi, bila ada hal yang tidak sejalan dengan kemauan saya, saya termasuk orang yang mudah pusing, mudah stress ringan

Pernikahan

Berapa usia pernikahan Anda? *

Saat ini masuk 5 bulan

Apakah Anda sudah mempunyai anak, berapa? *

Belum

Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah? *

Tidak banyak yang berubah, saya masih tetap diri saya sebelum menikah, kadang masih kayak anak-anak, tapi suami dewasa orangnya, pemikirannya juga, jadi dia setia menuntun saya. Alhamdulillah.

Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda? *

Insyaa Allah.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.



Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Nama *

IA

NIM *

16.1400.035

Prodi *

SPI

Semester *

8

Alamat *

Pinrang

Penyesuaian Sosial

Bagaimana Anda sebagai mahasiswi mengaktualisasikan diri dalam bidang pekerjaan rumah? *

Sebagai mahasiswa sekaligus ibu rumah tangga, dalam melakukan pekerjaan rumah itu sudah menjadi tanggung jawab bagi saya, dan tugas dari kampus merupakan tanggung jawab juga bagi saya. Sehingga dalam kondisi ini saya akan lebih bisa membagi waktu dengan baik antara tugas kuliah dan tugas rumah

Menurut Anda, bagaimana seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain? *

Menurut saya, menjalin hubungan yang baik dengan orang lain yaitu, dengan saling menghormati, saling menghargai satu sama lain dan menjalin komunikasi yang baik

Bagaimana keterbukaan Anda dengan suami Anda ketika mengalami permasalahan dalam rumah tangga? *

Saling mengungkapkan apa yang tidak disukai satu sama lain, saling terbuka dan tidak saling menutupi kesalahan. agar menjalin hubungan yang baik dalam rumah tangga

Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Dengan cara membagi waktu dengan baik, jika pekerjaan rumah sudah beres. Disitu merupakan waktu yang sangat berharga bagi saya untuk mengerjakan tugas kuliah.

Apakah tanggapan Anda mengenai teman yang tidak setia kawan? *

Tanggapan saya teman yang tidak setia kawan tidak pantas disebut teman. Karena teman yang sesungguhnya yang mau membantu dan yang mau berkorban baik dalam keadaan susah maupun dalam keadaan senang

Bagaimana cara Anda menunjukkan sikap menyenangkan terhadap suami Anda? *

Dengan cara menyenangkan hatinya dengan memasak makanan kesukaannya. Dan tidak melakukan hal yang tidak disukai oleh suami.

Bagaimana partisipasi Anda dalam mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok pasca menikah? *

Dengan cara memberikan masukan kepada teman kelompok saya dan dengan mencari bahan materi. Kemudian akan dikerjakan oleh teman kelompok saya dan saya pelajari sebelum waktu presentasi.

Bagaimana Anda menjalin kerja sama dengan suami Anda dalam membina kehidupan berumah tangga? *

Kerja sama yang baik dengan suami akan menjalin rumah tangga yang harmonis. Dengan tidak melakukan hal* yang tidak disukai satu sama lain akan menjadikan rumah tangga yang baik.

Bagaimana tingkat kepercayaan diri Anda saat mengikuti perkuliahan? *

Tingkat kepercayaan diri saya biasa saja seperti saat sebelum menikah.

Apakah Anda merasa puas dengan diri Anda pasca menikah? *

Sangat puas, pertama akan menjauhkan saya dari dosa karena sesungguhnya pacaran itu dilarang, kedua saya sangat bahagia memiliki suami dan buah hati yang sangat saya cintai

Peran Ganda

Bagaimana tanggapan Anda mengenai perempuan hanya dibenarkan mengabdikan waktunya hanya untuk keluarganya dalam pola sosial di masyarakat? *

Menurut saya tidak selamanya Perempuan mengabdikan waktu hanya untuk keluarganya, karena dikampung saya sendiri banyak perempuan* yang bekerja

diluaran rumah, dan menurut saya perempuan tersebut sangatlah tangguh. Membantu suaminya bekerja

Bagaimana solusi Anda sebagai mahasiswi apabila mengalami kasus kesulitan menentukan prioritas peran ganda? *

Solusi saya sebagai mahasiswa dan sekaligus ibu rumah tangga sebaiknya mendahulukan yang lebih penting dulu apakah itu tugas kuliah ataupun tugas rumah.

Bagaimana Anda dalam pembagian peran sebagai mahasiswi dan sebagai Istri / Ibu? *

Dalam peran ganda sebagai mahasiswi dan ibu rumah tangga kadang kesulitan mengerjakan tugas kuliah. Walaupun demikian tugas* saya tetap selesai pada waktunya.

Apa faktor pemicu yang sering Anda alami sehingga menyebabkan ketegangan dalam menjalani peran ganda? *

- Ketika anak saya mulai rewel, dan tidak satupun orang yang disukainya. Dan terkadang saya kesulitan mengerjakan tugas.
- Harus mendahulukan pekerjaan rumah tangga. Dan setelah semuanya selesai dilanjutkan mengerjakan tugas kuliah.

Bagaimana perilaku Anda ketika mengalami kasus seperti, kesulitan membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menghadiri kuliah? *

Jika urusan rumah tangga tidak lah terlalu penting atau bisa ditunda saya akan lebih mengutamakan menghadiri kuliah dan kemudian setelah itu mengurus pekerjaan rumah

Pernahkan Anda merasa frustrasi ketika mengalami peran ganda, kenapa? *

Tidak pernah, karena saya selalu bisa mengatur waktu dengan baik antara pekerjaan rumah dan tugas kuliah

Pernikahan

Berapa usia pernikahan Anda? *

2 tahun lebih

Apakah Anda sudah mempunyai anak, berapa? *

Punya, 1

Bagaimana Anda memandang diri Anda pasca menikah? *

Saya sangat bangga melihat diri saya yang sekarang. Yang telah memiliki suami dan anak yang sangat saya sayangi.

Apakah Anda merasa puas dengan kehidupan pernikahan Anda? *

Saya sangat puas menikah dengan orang yang saya cintai, dan memiliki buah hati yang sangat saya sayangi. Terima kasih

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir
PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorowang, Kota Parepare 91132 Telpom (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-642 /In.39.7/04/2020
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 07 April 2020

Kepada Yth
Walikota Parepare
Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : SULFIANA
Tempat/Tgl. Lahir : Marawi, 05 Mei 1998
NIM : 16.3200.028
Semester : VIII
Alamat : Pinrang

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswa Pasca Menikah (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah)”

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. Abd. Halim K., Lc.M.A
NID 19590624 199803 1 001



SRN IP0000175

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 176/IP/DPM-PTSP/4/2020

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **SULFIANA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**
ALAMAT : **JL. MALLANGENNI, KEC. TIROANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENYESUAIAN SOSIAL PERAN GANDA MAHASISWI PASCA MENIKAH (STUDI KASUS MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH)**

LOKASI PENELITIAN : **FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **24 April 2020 s.d 24 Mei 2020**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **22 April 2020**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-860 /In.39.7/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Dr. H. Abd. Halim K.,M.A
N I P : 19590624 199803 1 001
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala/IVa
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : SULFIANA
NIM/Fakultas : 16.3200.028/Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
Judul : Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menika
(Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah)

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare. terhitung mulai tanggal 24 April 2020 S/D 24 Mei 2020.

Parepare, 23 Juni 2020

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Abd. Halim K.,M.A
NIP.19590624 199803 1 001

DOKUMENTASI





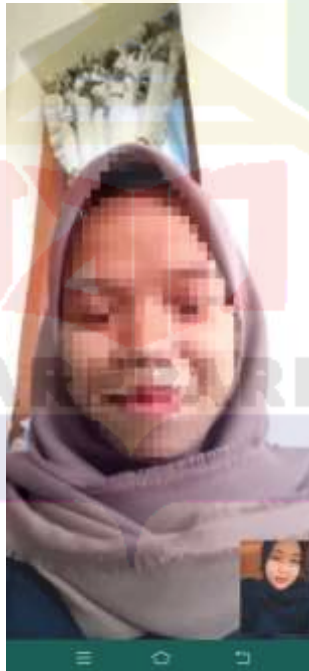
(Wawancara dengan informan SM mahasiswi Bimbingan Konseling Islam)



(Wawancara dengan informan IN mahasiswi Manajemen Dakwah)



(Wawancara dengan informan NE mahasiswi Bahasa dan Sastra Arab)



(Wawancara dengan informan IA mahasiswi Sejarah Peradaban Islam)

BIOGRAFI PENULIS



SULFIANA, lahir di Marawi pada tanggal 05 Mei 1998, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu satu orang laki-laki bernama Muhammad Rizal dan satu orang perempuan bernama Ayu Lestari dari pasangan suami istri Bapak Abd. Rauf dan Ibu St. Haisa. Penulis sekarang bertempat tinggal di kelurahan Marawi kecamatan Tiroang kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikan di SDN 255 Tiroang pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Baranti pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Panca Rijang pada jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Pengalaman penulis pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BRSPDF) Wirajaya Makassar, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Mario kecamatan Tana Sitolo kabupaten Wajo.

Penulis melakukan proses penyelesaian studi program S1 dengan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Penyesuaian Sosial Peran Ganda Mahasiswi Pasca Menikah (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah)”**